ABSTRAK

PELAKSANAAN DIVERSIFIKASI USAHA DALAM PEMBERDAYAAN NELAYAN DI KENAGARIAN SASAK KABUPATEN PASAMAN BARAT

Oleh: Deni Meliza

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana bentuk diversifikasi usaha dalam pemberdayaan nelayan di Kenagarian Sasak, dan juga untuk mengatahui bagaimana pelaksanaan diversifikasi usaha yang dilaksanakan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan untuk memberdayakan masyarakat nelayan terutama disektor kelautan dan perikanan, di samping itu penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui bagaimana kendala yang ditemui dalam pelaksanaan diversifikasi usaha tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Informan ditentukan secara *purposive* sesuai dengan tujuan penelitian yang ditetapkan. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder dengan tekhnik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Sedangkan uji keabsahan data dilakukan melalui triangulasi data dan tekhnik ketekunan pengamatan. Kemudian data dianalisis melalui tahap reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan yang dilakukan selama proses penelitian berlangsung.

Hasil penelitian menunjukan bahwa pelaksanaan program diversifikasi usaha dalam pemberdayaan nelayan di Kenagarian Sasak Kabupaten Pasaman Barat, telah dilakukan dalam bentuk pemberian alat tangkap ikan/dalam bentuk pemberian alat pengolahan hasil tangkap ikan, dan pemberian modal usaha serta pembudidayaan ikan air tawar. Namun dalam pelaksanaannya ada yang berhasil dan lebih banyak yang tidak berhasil. Kelompok yang berhasil antara lain adalah Kelompok Nelayan Teluk Samudera dan Kelompok Nelayan Family. Sedangkan yang kurang berhasil terlihat pada Kelompok Nelayan Sahabat Laut, Kelompok Nelayan Kube, Kelompok Nelayan Generasi, Kelompok Nelayan Samudra, dan Kelompok Nelayan Modal Usaha. Hal ini disebabkan oleh beberapa hambatan, yaitu kurangnya koordinasi antara SKPD terkait dengan ketua kelompok, kurangnya partisipasi aparatur nagari, rendahnya sumber daya yang dimiliki masyarakat, kurangnya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap ketua kelompok, dan kurangnya kesadaran masyarakat dalam hal membayar cicilan dan memelihara bantuan yang telah diberikan. Dengan demikian pelaksanaan program diversifikasi usaha dalam pemberdayaan nelayan di Kenagarian Sasak Kabupaten Pasaman Barat belum terlaksana sepenuhnya. Untuk itu diharapkan kepada pemerintah dan SKPD terkait beserta ketua kelompok agar lebih mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan diversifikasi usaha di Kenagarian Sasak, dan kepada masyarakat diharapkan untuk lebih meningkatkan kesadaran dalam membayar kembali cicilan yang telah mereka dapat, agar program perluasan usaha ini dapat terus berjalan dan berkembang untuk kedepannya.